

**PENINGKATAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA
SIKLUS PEMBELIAN GUNA MENGURANGI PRODUK
YANG TIDAK MEMENUHI KUALIFIKASI PADA
GUDANG BAJOE M26**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Calvin Adam Setiadi

2013130189

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan keputusan BAN – PT
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017**

**INCREASING OF CONTROL ACTIVITIES AT
EXPENDITURE CYCLE TO DECREASE
UNQUALIFIED PRODUCT IN GUDANG BAJOE M26**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete a part of requirements of
a Bachelor Degree in Economics

By

Calvin Adam Setiadi

2013130189

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMIC
ACCOUNTING DEPARTMENT
(Accredited based on the Decree of BAN – PT
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PENINGKATAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS PEMBELIAN
GUNA MENGURANGI PRODUK YANG TIDAK MEMENUHI KUALIFIKASI
PADA GUDANG BAJOE M26

Oleh:

Calvin Adam Setiadi

2013130189

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Elsje Kosasih, Dra., M.Sc., Akt., CMA.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Calvin Adam Setiadi
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 16 Mei 1994
Nomor Pokok : 2013130189
Program Studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PENINGKATAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS PEMBELIAN
GUNA MENGURANGI PRODUK YANG TIDAK MEMENUHI KUALIFIKASI
PADA GUDANG BAJOE M26

dengan,

Pembimbing : Elsie Kosasih, Dra., M.Sc., Akt., CMA.
Ko Pembimbing : -

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2017

Pembuat pernyataan : Calvin Adam Setiadi


(Calvin Adam Setiadi)

ABSTRAK

Kurangnya perhatian perusahaan terhadap efisiensi dari kegiatan operasional yang dilakukannya dapat menyebabkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena perusahaan hanya berfokus untuk meningkatkan laba dengan cara meningkatkan penjualannya saja. Biaya operasional yang besar terjadi pada prosedur pembelian barang pada Gudang Bajoe M26 milik Bapak Hendra Harjanto dimana perusahaan masih sering menerima barang yang tidak sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki oleh perusahaan. Masalah tersebut dapat diselesaikan dengan melakukan peningkatan aktivitas pengendalian pada prosedur pembelian perusahaan. Aktivitas pengendalian merupakan alat bantu yang bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Aktivitas pengendalian merupakan salah satu komponen dari pengendalian internal yang bertujuan untuk mendukung tercapainya tujuan dari perusahaan. Pengendalian internal dengan kerangka COSO *Enterprise Risk Management* merupakan kerangka pengembangan dari COSO Internal Control. Pengembangan ini terjadi karena perusahaan bergerak mengikuti perkembangan zaman, sehingga risiko yang dihadapi perusahaan pun semakin beragam dan berubah-ubah. Pembahasan komponen pengendalian internal, yaitu aktivitas pengendalian (*control activities*) akan dilakukan pada prosedur pembelian Gudang Bajoe M26. Prosedur pembelian yang dilakukan oleh perusahaan terbagi menjadi kegiatan pemesanan dan pembelian barang, penerimaan dan penyimpanan barang, pemberian persetujuan terhadap *invoice supplier* dan pembayaran atas *invoice supplier*.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode ini membahas suatu permasalahan dengan memperoleh, mengolah, menyajikan dan menganalisis data, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai hubungan antara objek yang diteliti. Hubungan tersebut akan digunakan penulis untuk menarik suatu kesimpulan serta memberikan saran yang akan bermanfaat bagi perusahaan. Pada penelitian ini objek penelitian yang digunakan merupakan perusahaan dagang Gudang Bajoe M26 yang bergerak di bidang penjualan pakaian sisa ekspor. Teknik penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi, serta penelitian kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis mengetahui bahwa Gudang Bajoe M26 belum menerapkan aktivitas pengendalian pada prosedur pembelian secara maksimal. Perusahaan tidak membuat dokumen *purchase requisition* dalam melakukan permintaan barang, tidak membuat dokumen *purchase order* saat melakukan pembelian barang dan tidak membuat dokumen *receiving report* pada saat melakukan penerimaan barang. Tidak memiliki dokumen *purchase order* menyebabkan bagian gudang tidak mengetahui mengenai barang yang akan dikirimkan oleh *supplier*, sehingga dapat meningkatkan kemungkinan diterimanya barang yang tidak memenuhi kualifikasi. Selain itu pemeriksaan independen atas kinerja yang dilakukan oleh karyawan perusahaan pada saat melakukan pemeriksaan barang juga belum memadai. Hanya dilakukannya pengawasan oleh manajer utama dikhawatirkan tidak dapat mengawasi seluruh kegiatan pemeriksaan barang yang dilakukan oleh karyawan perusahaan, sehingga kemungkinan terdapat barang yang tidak memenuhi kualifikasi tinggi. Oleh karena itu, penulis memberikan saran bagi perusahaan untuk membuat dokumen *purchase requisition*, *purchase order* dan *receiving report* dalam menjalankan prosedur pembeliannya, sehingga penerimaan barang yang tidak memenuhi kualifikasi dapat berkurang. Selain itu, perusahaan juga dapat meningkatkan atau menambah aktivitas pemeriksaan independen pada prosedur penerimaan barang menjadi dua lapis, sehingga penerimaan barang yang tidak memenuhi kualifikasi milik perusahaan dapat dikurangi.

ABSTRACT

A company who gave less attention to make an efficient operational activities could cause the company suffer a big financial loss. It could be happen because the company only focus to raises the profit from increasing the sales alone. A Significant operational cost occurred in the expenditure cycle in Gudang Bajoe M26 who owned by Mr. Hendra Harjanto, where the company is still often receive . This problem could be solve by increasing company control activities at expenditure cycle. Control activities was a tools that help a company to operate the operational activities in effective and efficient way.

Control activities was one of the components of internal control which support the company to aim its goals. Internal control framework of COSO Enterprise Risk Management was a development framework of COSO Internal Control. This development occurred because the company always develop with time , so the risks that company faced would be diverse and changeable too. Discussion of the components of internal control, that control activities will be performed at Gudang Bajoe M26 expenditure cycle. The procedure of purchases that made by the company were divided into reservations and purchase of goods, receipt and storage the goods, granting approval to the supplier invoice and payment of supplier invoices.

The method that author used in this research was descriptive analytical method. This method discussed an issue with acquiring, processing, presenting and analyzing the data, so author could obtain a clear picture of the relationship between the object that be researched. The relationship would be used by the author to draw a conclusion and provide suggestions which could be beneficial for the company. In this study, the object of the research was a trading company Gudang Bajoe M26 which sold rejected clothing exports. The research techniques to collect data in this research is a field research, consist of interviews, documentation and observation, and library research.

Based on the results of research, the author knew Gudang Bajoe M26 have not implement the control activities in expenditure cycle maximally. The Company did not make a purchase requisition document when making the demand for goods, not create purchase order document when making a purchases of goods and did not make the document receiving report at the time receipt the goods. Did not have a purchase order document could make the warehouse did not know about the goods which will be delivered by the supplier, so it would increase the likelihood of receipt of goods that do not meet the qualifications. In addition an independent check on performance conducted by employees of the company when doing inspection of goods was inadequate. Just doing oversight by manajer utama could be afraid that he couldn't monitor all inspection activities that performed by the employees, so the company have a higher chance to receive the unqualified products. Therefore, the author suggested the company to make the document purchase requisition, purchase order and receiving report in running their expenditure cycle, so the company can reduce the unqualified product. Moreover, the company also should increase independent check on performance at their expenditure cycle, so the company can decrease unqualified product that may be receipt.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Peningkatan Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Pembelian Guna Mengurangi Produk yang Tidak Memenuhi Kualifikasi Pada Gudang Bajoe M26”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak doa, dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu selama penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Papah, Mamah, Koko, Kungkung, dan Popoh yang selalu memberikan doa, dukungan, dan bantuan, baik secara moril dan materiil, dalam proses penyusunan skripsi.
2. Ibu Elsie Kosasih, Dra., M.Sc., Akt., CMA., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan koreksi, saran, dan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Hendra Harjanto dan Ibu Rosdiana selaku pemilik, Ibu Nina selaku manajer utama dan seluruh karyawan yang ada di Gudang Badjoe M26 atas segala bantuan yang diberikan selama penulis melakukan wawancara, observasi serta keterbukaan terhadap data yang diminta oleh penulis.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
5. Ibu Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., selaku dosen seminar Sistem Informasi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik

Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, integritas, dan pendidikan moral sebagai bekal hidup bagi penulis.

7. Seluruh staf administrasi tata usaha dan staf perpustakaan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan di Universitas Katolik Parahyangan, yaitu Daniel Rheza, Titus, Gerald, Sally, Remy, Albert, Ines, Cei dan Gege yang selalu memberikan dukungan, saran, dan bantuan selama ini.
9. Teman-teman baik penulis di Universitas Katolik Parahyangan, yaitu Wewe, Banceuy, Nick, Daphnie, Lucrecia, Amadeus, Lanna, Abel, Indra, Stela dan Anet yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan saran pada penulis.
10. Teman-teman di PRIDE Organizer, yaitu Ko Ajie, Ci Anne, Ko Hendy, Ko Willy, Matthew, Teguh, Ayta, Gabby dan Anya yang selalu memberikan dukungan, bantuan, saran dan penghiburan pada penulis.
11. Teman-teman penulis selama masa sekolah, yaitu Ariadne, Janssen, Fei, Ilona, Ingrid, Irena, David, Sunjaya dan Amel, yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat.
12. Evelyn Melindra yang selalu menemani penulis selama kegiatan penyusunan skripsi ini serta memberikan banyak dukungan, semangat, motivasi, penghiburan dan saran bagi penulis.
13. Semua orang yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi, baik langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan oleh pengetahuan dan pengalaman penulis yang terbatas. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila ada hal-hal yang kurang berkenan serta mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Bandung, Januari 2017

Calvin Adam Setiadi

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
1.5. Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pengertian Bisnis	6
2.2. Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	6
2.2.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	7
2.3. Pengendalian Internal.....	7
2.3.1. Pengertian Pengendalian Internal	8
2.3.2. Tujuan Pengendalian Internal.....	8
2.4. <i>Enterprise Risk Management</i>	9
2.4.1. Pengertian <i>Enterprise Risk Management</i>	9
2.4.2. Komponen <i>Enterprise Risk Management</i>	10

2.4.2.1. <i>Internal Environment</i>	10
2.4.2.2. <i>Objective Setting</i>	11
2.4.2.3. <i>Event Identification</i>	12
2.4.2.4. <i>Risk Assessment</i>	12
2.4.2.5. <i>Risk Response</i>	12
2.4.2.6. <i>Control Activities</i>	13
2.4.2.7. <i>Information and Communication</i>	13
2.4.2.8. <i>Monitoring</i>	13
2.5. <i>Aktivitas Pengendalian</i>	14
2.5.1. <i>Pengertian Aktivitas Pengendalian</i>	14
2.5.2. <i>Komponen Aktivitas Pengendalian</i>	14
2.5.2.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	14
2.5.2.2. <i>Segregation of Duties</i>	15
2.5.2.3. <i>Project Development and Acquisition Controls</i>	16
2.5.2.4. <i>Change Management Controls</i>	17
2.5.2.5. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	17
2.5.2.6. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	18
2.5.2.7. <i>Independent Checks on Performance</i>	18
2.5.3. <i>Manfaat Penerapan Aktivitas Pengendalian</i>	19
2.6. <i>Siklus Pembelian</i>	20
2.6.1. <i>Pengertian Siklus Pembelian</i>	20
2.6.2. <i>Prosedur pada Siklus Pembelian</i>	20
2.6.2.1. <i>Pemesanan dan Pembelian Barang</i>	21
2.6.2.2. <i>Penerimaan dan Penyimpanan Barang</i>	21
2.6.2.3. <i>Pemberian Persetujuan Terhadap Invoice dari Supplier</i> .	22
2.6.2.4. <i>Pembayaran Atas Invoice Supplier</i>	22
2.6.3. <i>Risiko yang Terdapat Pada Siklus Pembelian</i>	22
2.7. <i>Hubungan Aktivitas Pengendalian Pada Prosedur Pembelian dengan</i> <i>Mengurangi Produk Yang Tidak Memenuhi Kualifikasi</i>	23

BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	25
3.1. Metode Penelitian	25
3.1.1. Variabel Penelitian	25
3.1.2. Sumber Data Penelitian	26
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	26
3.1.4. Waktu Penelitian	29
3.1.5. Langkah-Langkah Penelitian.....	28
3.2. Objek Penelitian.....	29
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	29
3.2.2. Struktur Organisasi.....	30
3.2.3. Deskripsi Kerja.....	31
3.2.4. Aktivitas Pembelian di Gudang Bajoe M26.....	33
 BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 36
4.1. Ruang Lingkup Pembahasan.....	36
4.2. Evaluasi Struktur Organisasi dan Deskripsi Kerja.....	36
4.3. Prosedur Pembelian yang Terdapat di Gudang Bajoe M26.....	42
4.3.1. Pemesanan dan Pembelian Barang.....	42
4.3.2. Penerimaan dan Penyimpanan Barang	45
4.3.3. Pemberian Persetujuan Terhadap <i>Invoice</i> dari <i>Supplier</i>	49
4.3.4. Pembayaran Atas <i>Invoice Supplier</i>	50
4.4. Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Pembelian Gudang Bajoe M26	51
4.4.1. Aktivitas Pengendalian Pada Pemesanan dan Pembelian Barang	51
4.4.1.1. Otorisasi Pada Prosedur Pemesanan dan Pembelian	
Barang.....	54
4.4.1.2. Pemisahan Fungsi Pada Prosedur Pemesanan dan	
Pembelian Barang.....	55

4.4.1.3. Perancangan Dokumen Yang Memadai Pada Prosedur Pemesanan dan Pembelian Barang	56
4.4.1.4. Perlindungan Terhadap Aset dan Dokumen Perusahaan Pada Prosedur Pemesanan dan Pembelian Barang	59
4.4.1.5. Pemeriksaan Independen Atas Kinerja Pada Prosedur Pemesanan dan Pembelian Barang	59
4.4.2. Aktivitas Pengendalian Pada Penerimaan dan Penyimpanan Barang	60
4.4.2.1. Otorisasi Pada Prosedur Penerimaan dan Penyimpanan Barang.....	62
4.4.2.2. Pemisahan Fungsi Pada Prosedur Penerimaan dan Penyimpanan Barang.....	63
4.4.2.3. Perancangan Dokumen Yang Memadai Pada Prosedur Penerimaan dan Penyimpanan Barang	64
4.4.2.4. Perlindungan Terhadap Aset dan Dokumen Perusahaan Pada Prosedur Penerimaan dan Penyimpanan Barang ...	66
4.4.2.5. Pemeriksaan Independen Atas Kinerja Pada Prosedur Penerimaan dan Penyimpanan Barang	67
4.4.3. Aktivitas Pengendalian Dalam Memberikan Persetujuan Terhadap <i>Invoice</i> dari <i>Supplier</i>	68
4.4.3.1. Otorisasi Dalam Memberikan Persetujuan Terhadap <i>Invoice</i> dari <i>Supplier</i>	70
4.4.3.2. Pemisahan Fungsi Dalam Memberikan Persetujuan Terhadap <i>Invoice</i> dari <i>Supplier</i>	71
4.4.3.3. Perancangan Dokumen Yang Memadai Dalam Memberikan Persetujuan Terhadap <i>Invoice</i> dari <i>Supplier</i>	71
4.4.3.4. Perlindungan Terhadap Aset dan Dokumen Perusahaan Dalam Memberikan Persetujuan Terhadap <i>Invoice</i> dari <i>Supplier</i>	73

4.4.3.5. Pemeriksaan Independen Atas Kinerja Dalam Memberikan Persetujuan Terhadap <i>Invoice</i> dari <i>Supplier</i>	73
4.4.4. Aktivitas Pengendalian Pada Pembayaran Atas <i>Invoice Supplier</i>	74
4.4.4.1. Otorisasi Pada Prosedur Pembayaran Atas <i>Invoice Supplier</i>	75
4.4.4.2. Pemisahan Fungsi Pada Prosedur Pembayaran Atas <i>Invoice Supplier</i>	76
4.4.4.3. Perancangan Dokumen Yang Memadai Pada Prosedur Pembayaran Atas <i>Invoice Supplier</i>	77
4.4.4.4. Perlindungan Terhadap Aset dan Dokumen Perusahaan Pada Prosedur Pembayaran Atas <i>Invoice Supplier</i>	77
4.4.4.5. Pemeriksaan Independen Atas Kinerja Pada Prosedur Pembayaran Atas <i>Invoice Supplier</i>	78
4.5. Peningkatan Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Pembelian Guna Mengurangi Produk yang Tidak Memenuhi Kualifikasi Pada Gudang Bajoe M26	78
 BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Saran	90
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4.1. Hasil Wawancara Berkaitan dengan Pemesanan dan Pembelian Barang.....	42
Tabel 4.2. Hasil Wawancara Berkaitan dengan Penerimaan dan Penyimpanan Barang.....	46
Tabel 4.3. Hasil Wawancara Berkaitan dengan Pemberian Persetujuan Terhadap <i>Invoice</i> dari <i>Supplier</i>	49
Tabel 4.4. Hasil Wawancara Berkaitan dengan Pembayaran Atas <i>Invoice</i> <i>Supplier</i>	50
Tabel 4.5. Hasil Wawancara Mengenai Aktivitas Pengendalian Pada Pemesanan dan Pembelian Barang	52
Tabel 4.6. Hasil Wawancara Mengenai Aktivitas Pengendalian Pada Penerimaan dan Penyimpanan Barang	60
Tabel 4.7. Hasil Wawancara Mengenai Aktivitas Pengendalian Dalam Memberikan Persetujuan Terhadap <i>Invoice</i> dari <i>Supplier</i>	68
Tabel 4.8. Hasil Wawancara Mengenai Aktivitas Pengendalian Pada Pembayaran Atas <i>Invoice Supplier</i>	74
Tabel 5.1. Rangkuman Aktivitas Pengendalian Pada Prosedur Pembelian Gudang Bajoe M26.....	86

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1. COSO ERM Model	10
Gambar 3.1. Langkah-langkah Penelitian	28
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Gudang Bajoe M26	31
Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi Rekomendasi untuk Gudang Bajoe M26.....	38
Gambar 4.2. Rekomendasi Dokumen Kartu Persediaan	57
Gambar 4.3. Rekomendasi Dokumen <i>Purchase requisition</i>	58
Gambar 4.4. Rekomendasi Dokumen <i>Purchase order</i>	58
Gambar 4.5. Rekomendasi Dokumen <i>Receiving report</i>	65
Gambar 4.6. Rekomendasi Dokumen Barang yang Tidak Sesuai Kualifikasi	66
Gambar 4.7. Rekomendasi Dokumen Surat Retur	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Flowchart Rekomendasi Prosedur Pemesanan dan Pembelian Barang
- Lampiran 2. Flowchart Rekomendasi Prosedur Penerimaan dan Penyimpanan Barang
- Lampiran 3. Flowchart Rekomendasi Prosedur Penyetujuan *Invoice* Dari *Supplier*
- Lampiran 4. Flowchart Rekomendasi Prosedur Pembayaran Terhadap *Invoice Supplier*
- Lampiran 5. Tampak Depan Gudang Badjoe M26
- Lampiran 6. Akses Gudang Persediaan Pakaian Gudang Badjoe M26
- Lampiran 7. Kondisi Gudang Persediaan Pakaian Perusahaan
- Lampiran 8. Catatan Stok Persediaan Per Jenis Barang
- Lampiran 9. Dokumen Surat Jalan (1) yang Diterima Gudang Badjoe M26
- Lampiran 10. Dokumen Surat Jalan (2) yang Diterima Gudang Badjoe M26
- Lampiran 11. Catatan Pemeriksaan Saat Menerima Pakaian
- Lampiran 12. Bukti Transfer Pembayaran oleh Gudang Badjoe M26
- Lampiran 13. Bukti Pelunasan dari *Supplier*
- Lampiran 14. *Invoice* yang Dari *Supplier*
- Lampiran 15. Wawancara Dengan Pihak Gudang Bajoe M26

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kurangnya perhatian perusahaan terhadap efisiensi dari kegiatan operasional yang dilakukannya dapat menyebabkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi, karena perusahaan hanya berfokus pada peningkatan laba dengan cara meningkatkan penjualannya. Padahal peningkatan laba perusahaan dapat dilakukan dengan cara lain seperti meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari kegiatan operasional, sehingga biaya operasional dapat diminimalisir.

Besarnya biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan karena belum menjalankan kegiatan operasional secara efektif dan efisien terjadi pada perusahaan Gudang Bajoe M26. Bapak Hendra Harjanto selaku pemilik Gudang Bajoe M26 mengatakan bahwa kerugian yang dialami oleh perusahaan salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengendalian pada kegiatan pembelian. Hal tersebut menyebabkan perusahaan menerima barang yang tidak memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan perusahaan sebelumnya. Masalah yang dialami oleh Gudang Bajoe M26 dapat diselesaikan dengan meningkatkan aktivitas pengendalian pada prosedur pembelian yang dilakukan perusahaan.

Aktivitas pengendalian merupakan suatu alat bantu yang dapat mendukung kegiatan operasional dari suatu perusahaan agar berjalan dengan efektif dan efisien. Aktivitas pengendalian yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dapat berbeda-beda, karena risiko yang dihadapi oleh suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya juga berbeda. Aktivitas pengendalian yang kurang memadai dapat membuat perusahaan tidak menyadari adanya kelemahan atau celah pada kegiatan operasionalnya. Kelemahan atau celah tersebut dapat menjadi risiko yang dapat memberikan kerugian bagi perusahaan. Hal tersebut terjadi pada prosedur pembelian yang dilakukan oleh Gudang Bajoe M26, sehingga peningkatan aktivitas pengendalian pada siklus pembelian perusahaan diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas berikut ini dirumuskan permasalahan yang akan diuji dan dijawab dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana prosedur pada siklus pembelian yang terdapat pada Gudang Bajoe M26?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian yang terdapat pada siklus pembelian Gudang Bajoe M26?
3. Bagaimana peningkatan aktivitas pengendalian pada siklus pembelian dapat mengurangi jumlah produk yang tidak memenuhi kualifikasi pada Gudang Bajoe M26?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut ini adalah tujuan penelitian yang dilakukan penulis terhadap penelitian ini :

1. Mengetahui prosedur pada siklus pembelian yang terdapat pada Gudang Bajoe M26.
2. Analisis aktivitas pengendalian yang terdapat pada siklus pembelian Gudang Bajoe M26.
3. Mengetahui peningkatan aktivitas pengendalian pada siklus pembelian dapat mengurangi jumlah produk yang tidak memenuhi kualifikasi pada Gudang Bajoe M26.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian yang dilakukan mengenai peningkatan aktivitas pengendalian guna mengurangi produk yang tidak memenuhi kualifikasi dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak seperti :

1. Bagi Perusahaan.

Penulis berharap hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan aktivitas pengendalian perusahaan terutama pada siklus pembelian, sehingga permasalahan yang ada dapat terselesaikan. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan apabila kedepannya terdapat masalah lain yang mungkin terjadi pada siklus pembelian.

2. Bagi Penulis.

Penulis dapat menambah dan memperluas wawasan mengenai aktivitas pengendalian dan siklus pembelian. Selain itu, diharapkan penulis juga dapat membandingkan teori dengan praktik yang terdapat di lapangan apakah sesuai atau tidak.

3. Bagi Pembaca.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat, menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Romney & Steinbart (2015 :405) siklus pembelian adalah “... *a recurring set of business activities and related information processing operations associated with the purchase of and payment for goods and services.*”. Berdasarkan pengertian tersebut siklus pembelian dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan operasi dari perusahaan yang berhubungan dengan pembelian dan pembayaran atas barang dan jasa yang dibeli. Hal tersebut menjelaskan bahwa seluruh kegiatan pembelian persediaan yang diperlukan perusahaan terdapat pada siklus pembelian. Siklus pembelian memiliki aktivitas berupa pemesanan dan pembelian barang, penerimaan dan penyimpanan barang, pemberian persetujuan terhadap *invoice supplier* dan pembayaran atas *invoice supplier*.

Dalam menjalankan kegiatan operasi, perusahaan tidak akan terlepas dari adanya risiko, tidak terkecuali siklus pembelian. Risiko adalah dampak yang muncul akibat dari suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan. Risiko dapat diminimalkan kemungkinan terjadinya, salah satu caranya adalah dengan melakukan pengendalian internal dimana pada penelitian ini akan lebih ditekankan pada aktivitas pengendalian yang diterapkan pada siklus pembelian perusahaan. Aktivitas pengendalian yang baik dapat meningkatkan efisiensi pada siklus pembelian perusahaan, sehingga dapat mencegah timbulnya biaya yang tidak diperlukan oleh perusahaan.

Aktivitas pengendalian menurut (Romney & Steinbart, 2015:230) “... *are policies and procedures that provide reasonable assurance that control objectives*

are met and risk responses are carried out.” yang dapat diartikan sebagai suatu prosedur dan kebijakan yang bertujuan untuk memperoleh *reasonable assurance*, sehingga tujuan dari pengendalian tercapai dan *risk response* sudah dilakukan. Aktivitas pengendalian memiliki tujuh komponen yaitu : otorisasi, pemisahan fungsi, pengembangan proyek dan akuisisi pengendalian, perubahan pengendalian manajer, perancangan dokumen yang memadai, perlindungan terhadap aset dan dokumen perusahaan dan pemeriksaan independen atas kinerja.

Gudang Bajoe M26 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang menjual pakaian. Barang persediaan yang ia terima dari *supplier* merupakan barang sisa ekspor yang ketika diterima akan langsung diperiksa untuk kemudian disimpan dan langsung dijual kepada pembeli. Untuk dapat menarik pembeli, perusahaan menjual barang dagangannya dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan pesaingnya. Perusahaan dapat menjual pakaian dengan harga yang lebih murah karena melakukan inspeksi terlebih dahulu terhadap pakaian sisa ekspor yang akan diterimanya. Hal tersebut membantu perusahaan untuk menerima pakaian yang sesuai dengan kualifikasi milik perusahaan, sehingga pakaian tersebut tidak memerlukan biaya tambahan agar dapat terjual. Akan tetapi Gudang Bajoe M26 masih sering menerima barang yang tidak sesuai dengan kualifikasi yang dimilikinya. Hal tersebut menyebabkan perusahaan harus melakukan perbaikan terlebih dahulu kepada barang yang rusak sebelum dapat dijual kepada pembeli. Kegiatan memperbaiki barang tersebut tentu akan menimbulkan biaya tambahan bagi perusahaan, sehingga berdampak pada perolehan laba dimana barang tersebut tidak menghasilkan laba sebesar barang sejenis yang dapat langsung dijual. Kesalahan dalam penerimaan barang tersebut dapat disebabkan karena perusahaan belum menerapkan aktivitas pengendalian secara maksimal. Risiko ini dapat diminimalisir dengan cara memisahkan fungsi antara bagian yang melakukan pemeriksaan kualitas atas barang dari *supplier* dengan bagian yang memberi otorisasi penerimaan barang. Pemisahan fungsi tersebut bertujuan, agar perusahaan terhindar dari tindak kecurangan berupa tetap diterimanya barang yang tidak sesuai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan perusahaan. Selain melakukan pemisahan fungsi, perusahaan juga dapat meningkatkan pemeriksaan independen atas kinerja pada saat melakukan pemeriksaan kualitas dalam prosedur penerimaan barang. Perusahaan dapat menerapkan pengendalian secara berlapis, sehingga Gudang Bajoe M26 dapat mengurangi

penerimaan produk yang tidak memenuhi kualifikasi. Untuk itu diperlukan peningkatan aktivitas pengendalian untuk mengurangi jumlah produk yang tidak memenuhi kualifikasi pada Gudang Bajoe M26.